

# PERKEMBANGAN KATALOG PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI

Nanik Arkiyah

## A. PENGANTAR

Sistem temu kembali informasi di perpustakaan merupakan unsur yang sangat penting. Tanpa sistem temu kembali, pemustaka akan mengalami kesulitan mengakses sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Sebaliknya, perpustakaan akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan sumber-sumber informasi yang tersedia kepada pemustaka, bila sistem temu kembali yang memadai tidak tersedia.

Perpustakaan sebagai suatu sistem informasi berfungsi menyimpan pengetahuan dalam berbagai bentuk bahan pustaka serta pengaturannya sedemikian rupa sehingga informasi yang diperlukan dapat di temu kembali oleh pemustaka dengan cepat dan tepat<sup>1</sup>

Salah satu sistem temu kembali yang umum dikenal di perpustakaan ialah katalog perpustakaan. Melalui katalog perpustakaan, pemustaka dapat melakukan akses ke koleksi suatu perpustakaan. Katalog ini akan memudahkan pemakai jasa perpustakaan untuk mengenali dan mencari koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan maupun pusat informasi<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga

<sup>2</sup> Hs, Lasa. 2001. *"Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah Monograf dan terbitan berkala"*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah

## B. PENGERTIAN KATALOG PERPUSTAKAAN

Perpustakaan memerlukan katalog untuk menunjukkan ketersediaan koleksi yang dimilikinya. Untuk itu, perpustakaan memerlukan suatu daftar yang berisikan informasi bibliografis dari koleksi yang dimilikinya. Menurut Sulisty – Basuki katalog perpustakaan adalah daftar buku dalam sebuah perpustakaan atau dalam sebuah koleksi<sup>3</sup>.

Salah Satu kegiatan pokok dalam pengelolaan perpustakaan adalah katalogisasi (*cataloging*) yaitu proses pengolahan data-data bibliografi yang terdapat dalam suatu bahan pustaka menjadi katalog. Katalog perpustakaan sebagai hasil proses katalogisasi merupakan suatu rekaman atau daftar bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut aturan dan sistem tertentu.<sup>4</sup>

Menurut Taylor katalog perpustakaan adalah susunan yang sistematis dari seperangkat cantuman bibliografis yang merepresentasikan kumpulan dari suatu ko leksi tertentu. Koleksi tersebut terdiri dari berbagai jenis bahan, seperti buku, terbitan berkala, peta, rekaman suara, gambar, notasi musik, dan sebagainya<sup>5</sup>

## C. BENTUK KATALOG

Bentuk katalog yang digunakan di perpustakaan mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perkembangan katalog perpustakaan nampak dari perubahan

---

<sup>3</sup> Sulisty-Basuki, 1993. "Pengantar Ilmu Perpustakaan", Jakarta: Gramedia pustaka utama.

<sup>4</sup> Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. "Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi". Yogyakarta: Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga

<sup>5</sup> Taylor, Arlene G. 2006. "Introduction to Cataloging and Classification" London: Libraries Unlimited.

bentuk fisiknya. Sebelum katalog terpasang (*online*) muncul, telah dikenal berbagai

bentuk katalog perpustakaan yaitu:

1. Katalog Kartu

Katalog kartu adalah bentuk katalog perpustakaan yang semua deskripsi bibliografinya dicatat pada kartu berukuran 7.5 x 12.5 cm. Katalog kartu disusun secara sistematis pada laci katalog. Katalog kartu masih banyak digunakan pada berbagai jenis perpustakaan di Indonesia hingga saat ini terutama yang masih menganut sistem manual. Katalog kartu ini terdiri atas bermacam-acam jenis yaitu katalog pengarang, katalog judul, katalog subjek, dan katalog *shelfish*. Perbedaan katalog inihanya terletak pada pengetikan dan penyusunannya.

2. Katalog Berkas

Bentuk katalog ini dibuat dari kertas manila berwarna putih berukuran 10 x 20 cm, kemudian dijilid menjadi satu dengan benang. Satu jilid berisi sekitar 50 buah berkas.

3. Katalog buku

Katalog berbentuk buku telah lama digunakan di perpustakaan, katalog tersebut sering juga disebut katalog tercetak (*printed catalog*). Keuntungan dari katalog berbentuk buku ialah dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan, dapat diletakkan pada berbagai tempat, dan mudah disebarluaskan ke perpustakaan lain. Entri pada katalog berbentuk buku dapat ditemukan dengan cepat, mudah menyimpannya, mudah

menanganinya, bentuknya ringkas dan rapi. Kelemahan dari katalog berbentuk buku ialah cepat usang atau ketinggalan jaman. Hal itu terjadi karena setiap kali perpustakaan memperoleh buku baru, berarti katalog sebelumnya harus diperbaharui kembali, atau setidaknya-tidaknya membuat suplemen. Dengan demikian, katalog berbentuk buku ini tidak luwes. Biaya pembuatan katalog berbentuk buku cenderung lebih mahal, karena bentuk dan jumlah cantumannya sering berubah.

4. Katalog COM (*Computer Output Microform*)

Dalam COM rekaman bibliografinya dibuat dengan mikrofilm atau miklofis sehingga biaya mahal . Disamping itu untuk dapat menggunakan katalog ini, diperlukan alat khusus yaitu *mikroreader*.

5. Katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) sering disebut dengan *online public access catalogue* (OPAC).

Program Aplikasi yang digunakan di perlukan seperti CDS/ISIS, Inmagic, VTLS, Dynix, Tinlib dan lain-lain.<sup>6</sup> Disebabkan karena berkembangnya teknologi informasi dan diterapkan otomasi perpustakaan dan berkembang lagi menjadi perpustakaan digital. OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografi yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara *online* ke koleksi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya. Pendapat ini

---

<sup>6</sup> Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga

selain menunjukkan fungsi OPAC pada penelusuran informasi, juga menekankan fungsi lain dari OPAC yaitu untuk menunjukkan keberadaan atau kekayaan koleksi dari suatu perpustakaan tertentu. Melalui OPAC, pengguna akan bisa mengetahui seberapa banyak judul, subjek, eksemplar, dan sebagainya dari koleksi suatu perpustakaan tertentu.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna untuk menelusur koleksi suatu perpustakaan atau unit informasi lainnya. Entri Tambahan Subyek

#### D. PENTINGNYA KATALOG DALAM SUATU PERPUSTAKAAN

Perkembangan dunia perpustakaan ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang. Hingga saat ini tercatat beberapa masalah di dunia perpustakaan yang dicoba didekati dengan menggunakan teknologi informasi. Dari segi data dan dokumen yang disimpan di perpustakaan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index).

Bentuk katalog yang digunakan di perpustakaan mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perkembangan katalog perpustakaan nampak dari perubahan bentuk fisiknya. Sebelum katalog terpasang (on nline) muncul, telah dikenal

---

<sup>7</sup> Hasugian, Joner, ” katalog perpustakaan dari Katalog Manual Sampai Katalog *Online* (OPAC)”  
<http://www.lib.itb.ac.id/~mahmudin/marc/perpus-jonner4.pdf>

berbagai bentuk katalog perpustakaan, dan bentuk yang paling umum digunakan ialah katalog kartu. Katalog perpustakaan yang ada pada saat ini terdiri dari berbagai bentuk fisik antara lain, katalog berbentuk buku (book catalog), katalog berbentuk kartu (card catalog), katalog berbentuk mikro (microform catalog), katalog komputer terpasang (online computer catalog). Katalog berbentuk buku telah lama digunakan di perpustakaan, katalog tersebut sering juga disebut katalog tercetak (printed catalog). Keuntungan dari katalog berbentuk buku ialah dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan, dapat diletakkan pada berbagai tempat, dan mudah disebarluaskan ke perpustakaan lain. Entri pada katalog berbentuk buku dapat ditemukan dengan cepat, mudah menyimpannya, mudah menanganinya, bentuknya ringkas dan rapi. Kelemahan dari katalog berbentuk buku ialah cepat usang atau ketinggalan jaman. Hal itu terjadi karena setiap kali perpustakaan memperoleh buku baru, berarti katalog sebelumnya harus diperbaharui kembali, atau setidaknya-tidaknya membuat suplemen.

Dengan mengikuti perkembangan teknologi, demikian juga katalog mengalami metamorfosa menjadi katalog elektronik yang lebih mudah dan cepat dalam pencarian kembali koleksi yang disimpan di perpustakaan. Ini adalah perkembangan mutakhir dari perpustakaan, yaitu dengan munculnya perpustakaan digital (digital library) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer sehingga dapat diakses dimanapun untuk mengetahui koleksi suatu perpustakaan.

Katalog yang berbasis dengan kertas semakin ditinggalkan karena dari sisi pengerjaan akan memakan waktu yang lama dan tidak efektif dalam pencarian

temu kembali informasi. Pemustaka semakin menuntut jasa layanan yang cepat dan tepat dalam mencari bahan pustaka di suatu perpustakaan.

Prinsip-prinsip dasar kataloging tetap diterapkan dalam katalog secara komputerisasi, tetapi cantuman bibliografis suatu bahan pustaka dapat lebih lengkap dicantumkan, sehingga memudahkan pemustaka dapat mencari sumber informasi dari berbagai entri.

#### E. PENUTUP

Katalog perpustakaan dari masa-kemasa telah mengalami perkembangan dari berbasis kertas dengan ukuran 7,5 cm X 12,5 cm sampai berbentuk digital. Inovasi terhadap katalog perpustakaan ditujukan untuk memberi kemudahan kepada pemustaka dalam temu kembali informasi atau bahan pustaka yang diinginkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, Joner, " katalog perpustakaan dari Katalog Manual Sampai Katalog *Online* (OPAC)"
- Hs,Lasa.2001."Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah Monograf dan terbitan berkala".Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah  
<http://www.lib.itb.ac.id/~mahmudin/marc/perpus-jonner4.pdf>
- Qalyubi,Syihabuddin dkk. 2003.Đasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi". Yogyakarta: Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga
- Sulisyto-Basuki, 1993. "Pengantar Ilmu Perpustakaan",Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Taylor, Arlene G.2006." Introduction to Cataloging and Classification" London: Libraries Unlimited.